

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain Penelitian berisi metode yang digunakan beserta alasan-alasannya metode tersebut digunakan dalam penelitian (PPS, 2005:22). Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Sugiyono (1999:11) menjelaskan bahwa:

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih... Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk *menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.*

Jika ditinjau dari tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian verifikatif, menurut Suharsimi Arikunto (2006:8) “penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain.”

#### **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

##### **3.2.1 Definisi Variabel**

Sesuai dengan judul yang diungkapkan “Hubungan tingkat profitabilitas dan risiko tingkat suku bunga dengan simpanan *mudharabah*”, maka terdapat 3 variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Tingkat profitabilitas sebagai variabel bebas pertama ( $X_1$ )
2. Risiko tingkat suku bunga sebagai variabel bebas kedua ( $X_2$ )
3. Simpanan *mudharabah* sebagai variabel tidak bebas ( $Y$ )

**a. Tingkat Profitabilitas**

Indikator profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA). Hal ini sesuai dengan pendapat Lukman Dendawijaya (2001:119), bahwa dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya *return on assets* (ROA) dan tidak memasukan unsur *return on equity* (ROE). Hal ini menurutnya dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat. Rasio ROA memberikan informasi seberapa efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan usahanya, karena rasio ini mengindikasikan berapa besar keuntungan yang dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah asetnya (Dahlan Siamat, 2004:102). Tingkat profitabilitas menggunakan tingkat profitabilitas tahunan dari periode 1998 sampai 2007. Perhitungan ROA dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EBIT}{TotalAssets} \times 100\%$$

John Leslie Livingstone (2002:26)

**b. Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga merupakan risiko yang timbul sebagai akibat fluktuasi tingkat bunga (Adiwarman Karim, 2004:272). Tingkat suku bunga yang digunakan adalah tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). SBI merupakan instrumen dalam operasi pasar terbuka yang dilakukan oleh BI sebagai otoritas moneter. SBI adalah surat berharga atas unjuk dalam rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) sebagai pengakuan hutang berjangka waktu pendek dan dijual belikan dengan diskonto. Risiko tingkat suku bunga

menggunakan tingkat suku bunga SBI jangka waktu 1 bulan yang diolah dengan rata-rata tahunan, dari periode 1998 sampai 2007.

**c. Simpanan *Mudharabah***

Simpanan *mudharabah* merupakan keseluruhan dana nasabah yang disimpan pada bank syariah dengan prinsip *mudharabah* khususnya *mudharabah mutlaqah*. Dari penerapan *mudharabah mutlaqah* ini dikembangkan produk tabungan dan deposito, sehingga terdapat dua jenis penghimpunan dana, yaitu tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* (Woroso, 2005:45). Simpanan *mudharabah* menggunakan total tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* tahunan dari periode 1998 sampai 2007.

**3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

**Tabel 3.1  
Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Tingkat profitabilitas ( $X_1$ ) (Dahlan siamat, 2004:102)	Kemampuan bank syariah untuk menghasilkan laba	$ROA = \frac{EBIT}{TotalAsset s} \times 100\%$	Rasio
Risiko tingkat suku bunga ( $X_2$ ) (Adiwarman Karim, 2004:272)	Tingkat suku bunga yang ditetapkan untuk Sertifikat Bank Indonesia	Rata-rata tertimbang suku bunga SBI jangka waktu 1 bulanan SBI per tahun	Rasio
Simpanan <i>mudharabah</i> (Y) (Wirosa, 2005:45)	Penghimpunan dana masyarakat dengan prinsip <i>Mudharabah</i>	Total rupiah tabungan <i>Mudharabah</i> dan deposito <i>Mudharabah</i> per tahun	Rasio

**3.3 Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel

atau diagram. Seperti pendapat Sugiyono (1999:129), yang menyatakan bahwa sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data langsung kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang digunakan bersifat *time series*, yaitu data yang menggambarkan perkembangan dari waktu ke waktu dari setiap variabel yang diteliti.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit dalam hal ini laporan neraca dan laporan laba rugi tahunan yang memuat data tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* sebagai indikator simpanan *mudharabah*, laba sebelum pajak dan total aset untuk menghitung tingkat profitabilitas Bank Muamalat selama 10 tahun dari periode 1998 sampai 2007. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bank Muamalat yaitu [www.bankmuamalat.com](http://www.bankmuamalat.com). Selain itu data yang digunakan adalah laporan publikasi BI mengenai tingkat suku bunga yang memuat data tingkat suku bunga SBI jangka waktu 1 bulan selama 10 tahun dari periode 1998 sampai dengan 2007 yang diperoleh dari situs resmi BI yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Data tingkat bunga diolah dengan menggunakan rata-rata tertimbang per tahun. Periode tersebut ditetapkan dalam penelitian karena pada tahun 1998 merupakan ditahun diberlakukannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 mengenai perbankan syariah, yang berdampak terhadap operasional bank syariah.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, berikut cara-cara yang digunakan :

1. Studi dokumentasi, dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan publikasi yang memuat data mengenai simpanan *mudharabah* dan Tingkat profitabilitas, serta laporan Tingkat suku bunga, yang dipublikasikan periode 1998 - 2007.
2. Studi literatur, dilakukan dengan cara mempelajari serta menelaah literatur berupa jurnal, buku maupun makalah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti guna memperoleh landasan teoritis.

### 3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Prosedur Penelitian

Setelah didapatkan data-data dari laporan keuangan dan laporan suku bunga publikasi, maka langkah-langkah analisis data selanjutnya adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Menghitung Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang akan dihitung dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas, risiko tingkat bunga dan simpanan *mudharabah*, dengan langkah yaitu sebagai berikut:

- Simpanan *mudharabah* diperoleh dengan menjumlahkan tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* yang terdapat dalam neraca tahunan Bank Muamalat
- Tingkat profitabilitas diukur dengan ROA, yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{EBIT}{TotalAssets} \times 100\% \quad \text{John Leslie Livingstone (2002:26)}$$

- Risiko Tingkat suku bunga menggunakan tingkat suku bunga SBI jangka waktu 1 bulan yang diolah dengan rata-rata tertimbang per tahun.

### 3.5.2 Korelasi Spearman Rank

Penelitian ini menggunakan metode statistika nonparametrik karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *time series* dengan jumlah data sebanyak 10 tahun dan tidak terpenuhinya uji normalitas data, serta kesimpulan dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (1999:224) yang menyatakan bahwa statistik nonparametris digunakan untuk menguji hipotesis bila data yang digunakan berbentuk nominal dan ordinal, dan tidak berlandaskan asumsi bahwa distribusi data harus normal.” Juga sejalan dengan pendapat Bailey (Rusidi, 2002) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang akan menggunakan statistik parametris, besar sampel yang paling kecil adalah 30.

Metode statistika nonparametrik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi spearman rank. Vincent Gasperz (1992:24), menjelaskan kegunaan dari korelasi spearman rank sebagai berikut: “korelasi spearman rank berguna untuk menentukan korelasi antara dua variabel yang diukur dengan menggunakan skala pengukuran ordinal.” Karena korelasi spearman rank bekerja dengan data ordinal, maka data yang merupakan data rasio harus diubah terlebih dahulu menjadi data ordinal dalam bentuk ranking dengan menggunakan tabel penolong (Sugiyono, 1999:284). Untuk mempermudah proses

perhitungan maka disusun tabel penolong untuk menghitung koefisien korelasi spearman rank seperti dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Tabel Untuk Menghitung Koefisien Korelasi Spearman Rank**

Tahun	Variabel		Rangking ( $X_i$ )	Rangking ( $Y_i$ )	$b_i$	$b_i^2$
	$X_i$	$Y_i$				
n						
Jumlah						

Keterangan :

n = menunjukkan tahun periode.

$X_i$  = variabel bebas

$Y_i$  = variabel dependen

Rangking = diperoleh dengan mengurutkan variabel X dan Y, dari nilai yang terbesar sampai terkecil

$b_i$  = menetapkan perbedaan ranking yang diperoleh pada setiap pasang observasi

Berikut merupakan proses transformasi data rasio menjadi data ordinal dengan me-ranking data yang akan dirubah dalam penelitian ini:

**Tabel 3.3**  
**Tabel Tranformasi Data Rasio Menjadi Ordinal**

Tahun	Variabel			Rangking ( $X_1$ )	Rangking ( $X_2$ )	Rangking ( $Y_i$ )
	$X_1$	$X_2$	Y			
1998	-23,94	49,41	323.911	10	1	10
1999	0,58	21,36	447.993	9	2	9
2000	0,96	12,55	641.140	8	5	8
2001	4,01	16,52	987.800	1	3	7
2002	1,57	15,05	1.521.520	5	4	6
2003	1,04	10,07	2.265.810	7	7	5
2004	1,38	7,48	3.881.072	6	10	4
2005	2,16	9,10	5.230.424	2	8	3
2006	1,93	11,88	6.133.334	3	6	2
2007	1,67	8,64	7.039.288	4	9	1

Setelah dibuat tabel untuk menghitung korelasi spearman rank, selanjutnya korelasi spearman rank dihitung dengan menggunakan rumus sebagai

berikut :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)} \quad \text{Vincent Gasperz (1992:25)}$$

Keterangan :

- $\rho$  = koefisien korelasi spearman rank
- $n$  = menunjukkan pasangan observasi antara suatu variabel dengan variabel lainnya.
- $bi$  = menetapkan perbedaan ranking yang diperoleh pada setiap pasang observasi
- 1 = konstanta
- 6 = konstanta

Selanjutnya, untuk dapat menginterpretasikan besar kecilnya koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen, peneliti menyajikan keceratan hubungan tersebut dalam tabel berikut :

**Tabel 3.4**  
**Tabel Jenis Keeratan Hubungan Antar Variabel**

Interval Nilai $r^{*})$	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

\*) Interpretasi berlaku untuk nilai  $r$  positif maupun negatif

Sumber : Sugiyono, 1999:183

### 3.5.3 Rancangan Pembahasan

Untuk mempermudah memahami hasil analisis data, maka akan dibuat tabel ikhtisar hasil penelitian dengan rancangan sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Rancangan Ikhtisar Hasil Proses Analisis Data**

Pengujian Hipotesis	Hipotesis awal	Hasil	Korelasi spearman rank	Interpretasi
Hubungan tingkat profitabilitas dengan simpanan <i>mudharabah</i>				
Hubungan risiko tingkat suku bunga dengan simpanan <i>mudharabah</i>				



Setelah analisis data selesai dilakukan, selanjutnya akan membahas mengenai hubungan antar variabel yang diteliti, yaitu hubungan tingkat profitabilitas dengan simpanan *mudharabah* dan hubungan risiko tingkat suku bunga dengan simpanan *mudharabah*.

### 3.6 Penetapan Hipotesis Statistik

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pengujian hipotesis yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis null ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa variabel bebas tidak berhubungan dengan variabel terikatnya. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan bahwa variabel bebas berhubungan dengan variabel terikatnya. Jika hipotesis null ( $H_0$ ) ditolak, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Perumusan  $H_0$  dan  $H_a$  untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

- $H_{01} : \rho = 0$  Tidak terdapat hubungan positif antara tingkat profitabilitas dengan simpanan *mudharabah*.
- $H_{a1} : \rho \neq 0$  Terdapat hubungan positif antara tingkat profitabilitas dengan simpanan *mudharabah*.
- $H_{02} : \rho = 0$  Tidak terdapat hubungan negatif antara risiko tingkat suku bunga dengan simpanan *mudharabah*.
- $H_{a2} : \rho \neq 0$  Terdapat hubungan negatif antara risiko tingkat suku bunga dengan simpanan *mudharabah*.